

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 JENIS PENELITIAN DAN SUMBER DATA**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dikatakan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>56</sup> Terdapat dua variable dalam penelitian ini, *Training Islamic Excellent Service* sebagai variable independent dan kinerja karyawan sebagai variable dependent.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi tempat yang bersangkutan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan bisa dilakukan dengan wawancara ataupun pemberian kuesioner..

Maka penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang untuk melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh seluruh responden yaitu karyawan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang dan bisa saja dilakukan wawancara terhadap para responden atau memberikan kuesioner kepada para responden.

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 13

### 3.1.2 Sumber data

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>57</sup> Maka sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh yaitu karyawan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang yang pernah mengikuti training *Islamic Excellent Service* pada tanggal 1-2 Februari 2013 di Hotel Kencana Bandungan Kab. Bandungan Semarang.

Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>58</sup> Dan apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.<sup>59</sup>

#### 3.1.2.1 Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dimunculkan oleh peneliti.<sup>60</sup> Data ini diperoleh melalui hasil kuesioner penelitian. Data ini bisa diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para responden yaitu karyawan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang

---

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 107

<sup>58</sup> *Ibid*

<sup>59</sup> *Ibid*

<sup>60</sup> Awal Isgiyanto, *Teknik Pengambilan Sampel Pada Penelitian Non- Eksperimental*, Jogjakarta: Mitra Cendikia Press, 2009, h. 11

yang pernah mengikuti training *Islamic Excellent Service* pada tanggal 1-2 Februari 2013 di Hotel Kencana Bandungan Kab. Semarang Bandungan.

### 3.1.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada ketika penelitian dilakukan.<sup>61</sup> Data sekunder itu biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah, dan sebagainya.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder meliputi *company profile* dan berbagai tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini, yang berasal dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya, media cetak, media elektronik dan berbagai literatur yang berhubungan dengan *Islamic Excellent Service*.

## 3.2 POPULASI

### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

---

<sup>61</sup> *Ibid*

<sup>62</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi...*, h. 85

kesimpulannya.<sup>63</sup> Menurut Suharsimi Arikunto populasi yaitu keseluruhan subjek penelitian.<sup>64</sup> Maka dalam penelitian ini, populasi adalah seluruh karyawan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang yang pernah mengikuti training *Islamic Excellent Service* pada tanggal 1-2 Februari 2013 di Hotel Kencana Bandungan Kab. Bandungan Semarang.

Pada saat ini Prodi Ekonomi Islam dan Prodi Perbankan Syari'ah (D3) telah berdiri sendiri menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), dan tidak dalam naungan Fakultas Syari'ah. Mulanya karyawan yang mengikuti training *Islamic Excellent Service* sebanyak 30 orang. Namun karena Prodi Ekonomi Islam telah berdiri sendiri menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka saat ini hanya tersisa 18 karyawan saja yang pernah mengikuti training *Islamic Excellent Service*. Dan beberapa di antaranya ada yang sudah pensiun dan pindah ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ushuluddin, dan di unit kerja yang lain.<sup>65</sup>

Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak.<sup>66</sup> Melihat dari jumlah subjek penelitian sebanyak 18 responden, maka penelitian ini hanya melakukan penelitian populasi saja.

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode...*, h. 117

<sup>64</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, h. 108

<sup>65</sup> Data didapat dari hasil wawancara dengan Drs. M. Zainul Farid AK (Kasubag Adum Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang), Senin, 18 Agustus 2014, pukul 02.30 pm

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, h. 109

### 3.3 METODE PENGUMPULAN DATA

Metode yang dipergunakan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas metode angket atau kuesioner dan metode dokumentasi di bawah akan dijelaskan tentang pengertian kuesioner dan dokumentasi yaitu:

#### 3.3.1 Kuisisioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.<sup>67</sup>

Dan kuesioner ini akan dibagikan kepada para peserta yang telah mengikuti training *Islamic Excelllent Service* pada tanggal 1-2 Februari 2013 di Hotel Kencana Bandungan Kab. Bandungan Semarang, sebanyak 18 responden.

Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti tentang bagaimana pelaksanaan training *Islamic Excellent Service* di Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang, dan seberapa

---

<sup>67</sup> *Ibid*, h. 142

besar pengaruh training *Islamic Excellent Service* pada kinerja pegawai di Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang.

Untuk memudahkan dalam menganalisis data maka skala yang digunakan yaitu skala Likert. Skala Likert berisi pertanyaan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pertanyaan itu.<sup>68</sup> Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang, atau kelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>69</sup> Dengan skala Likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>70</sup>

Variabel yang diukur dengan mempergunakan model skala 5 tingkat (*Likert*) yang memungkinkan responden dapat menjawab pertanyaan dari setiap butir yang di dalamnya menguraikan dimensi training *Islamic Excellent Service*, dan kinerja karyawan dengan bentuk penilaian sebagai berikut:

---

<sup>68</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012, h. 110

<sup>69</sup> *Ibid*, h. 134

<sup>70</sup> *Ibid*, h. 134-135

| No. | Pilihan Jawaban           | Nilai |
|-----|---------------------------|-------|
| 1.  | SS = Sangat Setuju        | 5     |
| 2.  | S = Setuju                | 4     |
| 3.  | N = Netral                | 3     |
| 4.  | TS = Tidak Setuju         | 2     |
| 5.  | STS = Sangat Tidak Setuju | 1     |

### 3.3.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>71</sup> Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan training *Islamic Excellent Service* dan kinerja karyawan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang, seperti laporan kegiatan training *Islamic Excellent Service*, borang Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang, rincian tugas pimpinan dan pegawai Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang, dan data-data lain yang berkaitan dalam penelitian ini.

Metode dokumentasi ini berguna untuk melengkapi data yang tidak didapatkan dari kuesioner, seperti rekapitulasi karyawan Fakultas

---

<sup>71</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, h. 206

Syari'ah IAIN Walisongo Semarang, sejarah berdirinya IAIN Walisongo Semarang dan sebagainya.

### 3.4 TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis untuk mengetahui pengaruh training *Islamic Service Excellent* antara lain yaitu menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

#### 3.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

##### 3.4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>72</sup>

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  table untuk *degree of freedom* (df) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sample. Misal suatu kasus jumlah sample ( $n$ ) = 70 dan besarnya df dapat dihitung (df) =  $n-2 = 70-2 = 68$  dan  $\alpha = 0,05$  maka  $r$  table = 0,198 dengan ketentuan:<sup>73</sup>

Hasil hitung  $> r_{table}$  (0,198) = valid

Hasil hitung  $< r_{table}$  (0,198) = tidak valid

Untuk menguji apakah masing-masing indikator valid atau tidak, dapat dilihat dalam tampilan output *Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item- Total Correlation* dengan hasil

---

<sup>72</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Undip, Cet. IV, 2007, h. 45

<sup>73</sup> *Ibid*



perhitungan  $r$  table. Jika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  table dan positif, maka butir indikator dapat dikatakan valid.

### 3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>74</sup>

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:<sup>75</sup>

- a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang: dalam hal ini seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawaban tersebut.
- b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja: dalam peengukurannya hanya sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan, untuk mengukurnya digunakan uji statistic *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variable dikatakan reliable apabila:

Hasil *Cronbach Alpha*  $>$  0,60 = reliable

Hasil *Cronbach Alpha*  $<$  0,60 = tidak reliable

---

<sup>74</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi...*, h. 41

<sup>75</sup> *Ibid*, h. 42

### 3.4.2 Uji Hipotesis

#### 3.4.2.1 Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi, gunanya adalah untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan pada pengaruh training *Islamic Excellent Service* terhadap kinerja karyawan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persamaan garis regresi yaitu :<sup>76</sup>

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

a, b = koefisien korelasi

#### 3.4.2.2 Uji T (Uji Parsial)

Uji T statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $b_i$ ) sama dengan nol, atau :  $H_0 : b_i = 0$ . Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau :  $H_a : b_i \neq 0$ . Artinya, variabel tersebut

---

<sup>76</sup> J. Supranto, *Statistik*, Jakarta: Erlangga, 1998, h. 218

merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Cara menguji uji t dengan cara *Quick Look* bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka  $H_0$  yang menyatakan  $b_i = 0$  dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

#### 3.4.2.3 Uji F (Uji Simultan)

Uji F statistik untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau tidak :  $H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$ . Artinya apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau :

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq 0$  artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan *Quick Look* bila nilai F hitung lebih besar daripada F tabel maka  $H_0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

#### 3.4.2.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol dan satu.<sup>77</sup> Koefisien determinasi ini menentukan besar hubungan variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas dengan adanya regresi linier Y atas X. Menurut Sudjana besarnya koefisien determinasi dicari dengan rumus :<sup>78</sup>

$$r = \frac{b(n\sum xy - (\sum x)(\sum y))}{n\sum y^2 - (\sum y)^2}$$

Dari koefisien determinasi dapat diketahui berapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

Dalam analisis ini digunakan analisis regresi. Analisis regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak antara *Training Islamic Excellent Service* terhadap

---

<sup>77</sup> Algifari, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2000, h. 45

<sup>78</sup> *Ibid*, h. 370

kinerja karyawan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang.

Pengujian data dengan tes regresi sederhana akan dianalisis dengan menggunakan bantuan paket program SPSS.

### **3.4.3 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan, agar mendapatkan regresi yang baik harus memenuhi asumsi-asumsi yang diisyaratkan untuk memenuhi uji bebas dari uji heteroskedastisitas, serta autokorelasi dan asumsi normalitas.

#### **3.4.3.1 Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan *varians* dari *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *varians* dari *residual* dari pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homokedastisitas* dan jika berbeda, disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang *homokedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot*. Asumsinya adalah:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar

kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedatisitas.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskeditisitas.<sup>79</sup>

### 3.4.3.2 Uji Autokorelasi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Adapun autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Uji Durbin – Watson** (*D-W Test*). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi pada uji *D-W Test* didasarkan pada criteria berikut ini :

1. Apabila nilai *D-W* dibawah  $-2$ , berarti ada autokorelasi positif.
2. Apabila nilai *D-W* diantara  $-2$  sampai  $+2$  berarti tidak ada autokorelasi.
3. Apabila nilai *D-W* diatas  $+2$  berarti ada autokorelasi negatif.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi ...*, h. 139

<sup>80</sup> *Ibid*, h. 110-111

### 3.4.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Untuk mendeteksi variabel yang dipakai terdistribusi secara normal atau tidak dengan cara melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.<sup>81</sup>

## 3.5 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat dua variable yang digunakan yaitu satu variable bebas (X) adalah *Training Islamic Excellent Service* dan satu variable terikat (Y) adalah kinerja karyawan. Dari masing-masing variable tersebut dapat diukur dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang dituangkan dalam sebuah kuesioner, sehingga lebih terarah dan sesuai dengan metode yang digunakan. Di bawah ini akan dijelaskan tentang operasional variable penelitian dan pengukuran variable dapat dilihat pada table 3.1:

---

<sup>81</sup> *Ibid*, h. 160-161

Tabel 3.1

Tabel Pengukuran Variabel

| Variabel Penelitian                           | Definisi Operasional  | Indikator  | Sub Indikator  |
|---|---|--|--|
| <i>Training Islamic Excellent Service</i> (X) | Adalah sebuah training yang diperlukan untuk menunjang kualitas kinerja karyawan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang, dengan cara melalui usaha mengenali, menemukan, menyadari, dan menguraikan budaya perusahaan yang <i>build-in</i> didalam organisasi yang terdiri dari norma-norma positif dan norma-norma negative | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjernihan emosi (<i>zero mind</i>)</li> <li>2. Membangun mental (<i>mental building</i>)</li> <li>3. Ketangguhan pribadi (<i>personal strength</i>)</li> <li>4. Ketangguhan sosial (<i>sosial strength</i>)</li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Positif thinking</i></li> <li>• Tidak mudah menyerah</li> <li>• optimis</li> <li>• peduli terhadap lingkungan</li> <li>• bijaksana</li> <li>• teladan</li> <li>• amanah</li> <li>• kritis</li> <li>• berwawasan luas</li> <li>• optimis</li> <li>• Membiasakan hal-hal kecil yang baik</li> <li>• Menghargai setiap perbedaan yang ada</li> <li>• Mampu beradaptasi dengan lingkungan</li> <li>• Membiasakan menerima perbedaan</li> </ul> |



|                      |   |   |   |
|----------------------|---|---|---|
| Kinerja Karyawan (Y) | Suatu hasil kerja yang telah dicapai oleh karyawan Fakultas Syari'ah sesuai dengan standart yang telah ditentukan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Goals</i> (tujuan)</li> <li>2. <i>Standart</i> (standar)</li> <li>3. <i>Feed back</i> (umpan balik)</li> <li>4. <i>Means</i> (alat atau sarana)</li> <li>5. <i>Competence</i> (kompetensi)</li> <li>6. <i>Motive</i> (motif)</li> <li>7. <i>Opportunity</i> (peluang)</li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan</li> <li>• Mencukupi kebutuhan</li> <li>• <i>Profit oriented</i></li> <li>• Karena Allah</li> <li>• <i>On time</i></li> <li>• <i>Job description</i></li> <li>• Mau menerima masukan</li> <li>• Giat/ rajin</li> <li>• Kebutuhan primer</li> <li>• Belajar</li> <li>• Meningkatkan kemampuan</li> <li>• Uang</li> <li>• Jabatan</li> <li>• Nama baik</li> <li>• <i>Trust</i></li> </ul> |
|----------------------|---|---|---|